

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Denzin dan Lincoln (Moleong), “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif.¹

Melalui pendekatan kualitatif di mana data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dengan narasumber, pengamatan lapangan, dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dan bukan merupakan angka-angka.²

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Whitney dan Moh. Nazir bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu

¹Djam'an Satori dan Aan komariah, “ *Metodologi Penelitian Kualitatif* ” (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), 23.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

fenomena.³ Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut dan data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, Catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif ini peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.⁵ Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti di sini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian. Sebab peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan akhirnya peneliti itu sebagai pelapor hasil penelitiannya.⁶ Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh objek karena peneliti berhubungan dengan pengurus, pembina, muslimat, ansor dan anggota.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, lokasi utama penelitiannya adalah di wilayah IPNU dan IPPNU seluruh Kecamatan Wates. Peneliti juga mendatangi tempat dimana kegiatan

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT: Ghalia Indonesia, 2003), 16.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 6.

⁵ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2007), 35.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 121.

IPNU dan IPPNU berlangsung, dimana peneliti dapat bertatap muka langsung dengan Ketua IPNU dan IPPNU , Pengurus IPNU dan IPPNU , dan anggota.

Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang ditunjuk oleh peneliti untuk memberikan informasi dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu informan yang mengetahui aktivitas kegiatan di PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Wates dan menjadi pengurus harian di PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Wates seperti ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan sebagian pengurus lainnya, nama-nama informan diantaranya sebagai berikut :

1. Nur Ibnu Qowim

Berusia 20 tahun, seorang mahasiswa IAIN Tulungagung tahun 2017 , menjadi pengurus PAC Wates sejak 2 tahun yang lalu, dan sekarang di periode 2019-2021 menjabat sebagai ketua umum PAC Wates.

2. Ika Mariana

Berusia 23 tahun, mahasiswi lulusan UN PGRI Kediri tahun 2019, menjabat sebagai ketua umum IPPNU Pac Wates. Ikut IPPNU sejak tahun 2014, sekarang bekerja sebagai guru MI di Plosoklaten

3. Dian Mandasari

Berusia 20 tahun, mahasiswi IAIN Kediri program studi pendidikan bahasa arab, menjabat sebagai sekretaris IPPNU PAC Wates. Bergabung IPPNU sejak tahun 2015.

4. Ayu Sulistio Wati

Berusia 21 tahun, mahasiswi IAIN Kediri tahun 2017, program studi ekonomi syariah, menjabat sebagai koor departemen pendidikan,

pengkaderan dan pengembangan di PAC Wates sekaligus ketua IPPNU PR Tunge.

5. Agus Sugeng

Berusia 21 tahun, menjabat sebagai koor departemen hubunganpesantren dan sosial masyarakat,

6. Ahmad Toyib

Selaku sekretasi IPNU PAC Wates, berusia 25thn, bekerja di telkom kediri

7. Misbachul umam

Demisioner PC Kab. Kediri, Sebagai pembina PAC Wates , beusia 27 tahun

8. Anis Suriyah

Selaku Muslimat Wates, berusia 48 tahun , ketua IPPNU periode 1990.

9. Rois

Selaku Ansor Wates, berusisa 38 tahun, IPNU Periode 2008.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data diperoleh dalam penelitian ini, sumber datanya adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data secara langsung dari informan atau penelitian.

Dalam penelitian ini, data primernya berupa observasi dan wawancara.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang

tersusun dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini, data sekundernya berupa dokumentasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberikan arah dan mempengaruhi penentuan metode pengumpulan data.⁷

Berikut merupakan metode yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Riset Lapangan

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Syaodin N. mengatakan bahwa, observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸

Menurut John W. Creswell, observasi merupakan sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancan riset. Menurut Creswell menekankan bahwa observasi tidak

⁷Djam'an Satori dan Aan komariah, " *Metodologi Penelitian Kualitatif* " (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), 103.

⁸Djam'an Satori dan Aan komariah, " *Metodologi Penelitian Kualitatif* " (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), 105.

dapat memisahkan objek manusia dengan lingkungannya karena menurut Creswell manusia dan lingkungan adalah satu paket.⁹ Disini peneliti akan mengamati kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan organisasi IPNU dan IPPNU Kecamatan Wates untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi mereka.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh beberapa pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Stewart dan Cash mengemukakan definisi wawancara adalah suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau *sharing* aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi.

Wawancara mendalam adalah suatu metode yang selaras dengan perspektif interaksionis simbolik, karena hal tersebut memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya, untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri dan lingkungannya mengenai fenomena yang diteliti, tidak sekedar menjawab pertanyaan.¹¹ Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan ketua, pengurus, anggota, pembina, muslimat, dan ansor IPNU dan IPPNU Kecamatan Wates mengenai perkembangan IPNU dan IPPNU Kecamatan Wates.

⁹Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group* (Jakarta: Rajawali Pers.2013),129.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 186.

¹¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), 180.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu Sumber data yang berupa catatan resmi, juga termasuk dokumen-dokumen yang mengungkapkan suatu gambaran, seperti: biografi, autobiografi, surat-surat, buku harian, dan lain-lain, termasuk hasil dari wawancara terhadap orang-orang terkait dalam kegiatan penelitian ini.¹² Dalam hal ini dokumentasi berupa foto-foto organisasi IPNU IPPNU Kec. Wates yang di peroleh melalui foto sendiri, dan juga foto dari IPNU IPPNU .

2. Riset Kepustakaan

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi kepustakaan (*Library Research*) dengan membaca, memahami dan menganalisa buku-buku serta menelusuri berbagai literature yang relevansinya dengan pembahasan ini, serta literature lain sebagai penunjang untuk dikaji lebih jauh guna mencari landasan pemikiran dalam upaya pemecah masalah.

F. Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan dalam teknik analisis data ini, peneliti menggunakan Teknik Analisis Interaktif Miles dan Huberman. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*drawing conclusion*).

¹²Sugiyono, “*Metoda Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*” (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014),326.

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis, dan ilmiah.¹³ Dari beberapa sumber yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual, analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data, analisis data melalui reduksi data.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian sikap, bagan, hubungan antara ketegori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada

¹³Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Siswa Rosdakarya,2001),191.

tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, Sugiyono menyatakan bahwa pengecekan keabsahan data meliputi: 1) Uji Kredibilitas Data, 2) Uji Transferabilitas, 3) Uji Dependabilitas, 4) Uji Konfirmabilitas.¹⁵ Penelitian menggunakan Uji Kredibilitas dengan melakukan perpanjangan pengamatan untuk meningkatkan ketekunan triangulasi sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran data atau informasi melalui berbagai sumber data yang berbeda. Misalnya, selain memanfaatkan data dari wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumentasi tertulis, dokumen sejarah, arsip, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing sumber data akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasaan pengetahuan untuk

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), 404-412.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 366.

memperoleh kredibilitas , kemudian dideskripsikan, dikategorikan, nama yang pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik.¹⁶

2. Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara akan dicek dengan teknik dokumentasi. Bila dengan berbagai teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan yang dianggap benar.
3. Triangulasi Waktu dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan wawancara atau dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila dengan waktu yang berbeda dan berulang-ulang maka akan ditemukan kepastian data.

Selain triangulasi , uji kredibilitas dilakukan dengan menggunakan bahan referensi yang mendukung, seperti hasil wawancara didukung adanya rekaman atau catatan wawancara, kemudian interaksi sosial dengan foto-foto yang mendukung.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menggunakan tahap-tahap penelitian dari pendapat Nasotion menyatakan “analisis mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *groundded*.

¹⁶ DR. Pujileksono Sugeng, M.Si, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Wisma Kalimetro, 2015),146.

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

1. Tahap analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Tahap analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang di anggap kredibel.

3. Tahap analisis data

Melakukan kegiatan menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kata goisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap penulisan lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil penelitian.¹⁷

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta Bndung, 2014), 402-403